

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut sejarah sepak bola pernah ditelusuri, bahwa permainan ini dimulai dari peradaban kuno romawi, cina, dan Yunani. Permainan sepak bola ini dimainkan dengan cara menggiring dan menendang bola menuju suatu sasaran oleh pemainnya. Ada beberapa definisi dari sepak bola menurut para ahli, menurut Luxbacher, (2011:2) “pertandingan sepak bola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing yang beranggotaan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan” sepak bola juga dapat diartikan sebagai permainan dimana dua tim terdiri dari 11 pemain, menggunakan bagian tubuh apapun kecuali tangan dan lengan mereka, mencoba mengarahkan bola ke gawang tim lawan. Hanya penjaga gawang (kipper) yang diijinkan menyentuh bola dengan tangan dan hanya dapat melakukannya didalam area penalti yang mengelilingi gawang. Tim yang mencetak lebih banyak gol menjadi pemenang (rollin, 2019: 1). Menurut Muhajir (2016: 5) sepak bola merupakan permainan menyepak bola dengan tujuan memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari pemasukan bola serta pemain dapat menggunakan seluruh anggota badan kecuali bagian lengan. Bertujuan mencetak gol ke gawang lawan sesuai dengan aturan resmi yang berlaku.

Setiap pemain bola harus bisa menguasai dan memaingkan bola dalam sebuah pertandingan, hal tersebut mewajibkan setiap pemain untuk memiliki teknik dasar sepak bola yang mempuni. Menurut Irianto (2010: 15) bahwa ketrampilan bermain sepak bola merupakan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan Gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepak bola secara efektif dan efesien baik Gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola. Olahraga sepak bola selain menurut fisik yang prima kebugaran tetapi juga teknik yang sangat baik. Tanpa ketrampilan teknis yang kuat pemain tidak akan bisa mencetak gol atau bertahan secara efektif (Ueberroth, 2012:102). Di abad pertengahan, permainan sepak bola lalu dimainkan dengan pemain yang jumlahnya tidak terbatas. Bola yang digunakan di dalam permainan tersebut terbuat dari bahan kulit binatang, atau juga menggunakan ususnya. Pada abad ke-20, olahraga ini mulai punya aturan- aturan yang diresmikan untuk dapat menciptakan permainan yang dapat dinikmati oleh masyarakat diseluruh dunia. Permainan sepak bola disaat ini yang dimainkan adalah sepak bola modern yang sudah mengikuti peraturan- peraturan resmi. Para pemainnya dituntut untuk mengetahui peraturan dan bisa menguasai teknik bermain sepak bola dengan handal supaya dapat bermain dengan baik.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pedidikan jasmani memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat langsung dalam

aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pengalaman belajar melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan mengajarkan berbagai ketrampilan gerak dasar teknik dan strategi permainan olahraga. Internalisasi (sportivitas, jujur, kerja sama dan lain-lain) pelaksanaannya bukan melalui pengajaran di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial. dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, sepak bola juga masuk dalam kurikulum pembelajaran yang harus diberikan kepada siswa. Masalahnya yang terjadi di SD Negeri kuli khususnya pada kelas IV dalam hal menggiring bola siswa masih terlihat kurang, keterampilan siswa dalam menggiring bola pada saat bermain masih kurang sehingga bola gampang di rebut oleh pamain lawan.

Sepak bola merupakan olahraga yang menggunakan bola besar dan dimainkan secara beregu akan tetapi di dalam proses pembelajaran, guru boleh modifikasi pemain tersebut. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan observasi yang di lakukan di SD 10 Negeri kuli pada siswa kelas IV dalam mengikuti pebelajaran permainan sepak bola, disaat siswa menggiring bola masih terlihat kurang, siswa masih sering melakukan kesalahan. Maka dari itu saya berminat untuk meneliti tentang ”proses pembelajarn teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepak

bola” pada siswa kelas IV SD Negeri kuli. sehingga siswa dapat memahami cara menggiring sepak bola yang baik dan benar.

B. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui proses pembelajaran teknik dasar menggiring bola pada siswa kelas IV SD Negeri kuli.
2. Belum tercapainya kriteria ketuntasan minimal, siswa kelas IV SD Negeri kuli belum memahami tentang teknik dasar menggiring bola.
3. Proses pembelajaran teknik dasar menggiring bola pada siswa kelas IV SD Negeri kuli

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identitas di atas maka penulis dapat membatasi masalah yaitu: Proses Pembelajaran Teknik Dasar Menggiring Bola Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kuli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan Batasan masalah diatas, peneliti menemukan rumusan masalah yang menjadi focus dalam pelaksanaan penelitian ini. Adapun rumusan masalah seperti” bagaimana Proses Pembelajaran Teknik Dasar Menggiring Bola?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran teknik dasar menggiring bola pada siswa kelas IV Negeri kuli.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Menambah wawasan bagi siswa yang masih rendah terhadap pembelajaran teknik dasar menggiring bola pada siswa kelas IV SD Negeri kuli.
- b. Sebagai pengetahuan dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan ketrampilan siswa terhadap gerak dasar pembelajaran teknik dasar menggiring bola supaya siswa bisa memahami cara (*dribble* bola kaki)
- c. Penelitian dapat menjadi rujukan informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa di kembangkan dalam materi-materi lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menggiring atau (*dribble bola kaki*).

2. Manfaat praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan terhadap Gerakan dasar proses pembelajaran teknik dasar menggiring bola pada permainan sepak bola.
- b. Memperoleh solusi baru dan sekaligus dan coba menggunakan metode Latihan dalam pembelajaran sepak bola.
- c. Yaitu dapat menambahkan wawasan dan pengalaman langsung tentang cara atau, tinjauan proses pembelajaran teknik dasar menggiring bola pada permainan sepak bola.